

ABSTRAK

PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP PENERIMAAN PESERTA DIDIK BARU (PPDB) SISTEM ZONASI DI KECAMATAN SEPUTIH BANYAK

Oleh

Wahyu Trijoko

Penerapan sistem zonasi pada penerimaan peserta didik baru memunculkan berbagai macam persepsi di masyarakat. Begitu pula yang terjadi di masyarakat Kecamatan Seputih Banyak yang dengan adanya penerapan sistem zonasi menyebabkan mereka memiliki persepsi negatif maupun positif. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui berbagai macam persepsi masyarakat di Kecamatan Seputih Banyak terhadap penerapan sistem zonasi Sekolah Menengah Pertama (SMP).

Jenis penelitian ini adalah deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Dengan menggunakan teknik pengumpulan data observasi, wawancara, dan dokumentasi. Penelitian dilakukan di Kecamatan Seputih Banyak.

Kesimpulan dari hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi masyarakat di Kecamatan Seputih Banyak terhadap sistem zonasi, didominasi dengan persepsi negatif karena tidak setuju. Masyarakat menyatakan bahwa zonasi membatasi calon peserta didik untuk bersekolah di sekolah yang diinginkannya. Hal ini dapat memunculkan kekhawatiran mengenai berkurangnya semangat belajar karena tidak diterima di sekolah yang diinginkan. Selain itu, sistem zonasi tidak menerapkan tes akademik untuk seleksi juga dianggap dapat mengurangi semangat bersaing di antara siswa dan menimbulkan kecemburuan sosial, mengingat terbatasnya kuota dan tingginya peminat di tiap zona. Masyarakat mengusulkan perlunya kejelasan mengenai radius zonasi dan penambahan kuota, serta peningkatan kualitas pendidikan di semua sekolah negeri.

Kata Kunci : persepsi masyarakat, sistem penerimaan, zonasi, pemerataan

ABSTRACT

COMMUNITY PERCEPTIONS ON THE ACCEPTANCE OF NEW STUDENTS (PPDB) TO THE ZONING SYSTEM IN SEPUTIH BANYAK

By

Wahyu Trijoko

The application of the zoning system to the acceptance of new students gives rise to various perceptions in the community. Likewise, what happened to the people of Seputih Banyak District, the implementation of the zoning system caused them to have negative or positive perceptions. The aim of this research is to determine the various perceptions of the community in Seputih Banyak District regarding the implementation of the Junior High School (SMP) zoning system. This type of research is descriptive with a qualitative approach. By using observation, interview and documentation data collection techniques. The research was conducted in Seputih Banyak District. The conclusion from the research results shows that the public perception in Seputih Banyak District towards the zoning system is dominated by negative perceptions because they do not agree. The community states that zoning limits prospective students from attending the school they want. This can raise concerns about reduced enthusiasm for learning because they are not accepted at the desired school. Apart from that, a zoning system that does not apply academic tests for selection is also considered to reduce the competitive spirit among students and give rise to social jealousy, considering the limited quota and the high number of applicants in each zone. The community proposed the need for clarity regarding the zoning radius and additional quotas, as well as improving the quality of education in all state schools.

Keywords: community perception, admission system, zoning, equity